

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan layanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan serta menyeluruh yang diawali dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir hingga KB. Asuhan komprehensif bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi dengan memperhatikan keselamatan ibu dan bayi melalui pemantauan berkala dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB (Faza, 2023).

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ  
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

*“Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun...”*  
(QS. Luqman: 14).

Ayat ini menggambarkan betapa berat perjuangan seorang ibu selama kehamilan dan menyusui. Oleh karena itu, dibutuhkan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan manusiawi untuk mendampingi ibu sejak hamil hingga masa nifas, sebagai bentuk penghormatan terhadap peran dan pengorbanan ibu.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2021 terdapat 395.000 angka kematian ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup di dunia (Organization, 2021). Indonesia tahun 2022 memiliki kasus kematian ibu sebanyak 3.572 kasus, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki kasus sebanyak 7.389 kasus (Kemenkes RI, 2023). Penyebab kematian ibu ditentukan oleh beberapa faktor tertentu, sebagian besar disebabkan oleh perdarahan *postpartum*, *hipertensi gestasional*, preeklamsi, eklamsi, infeksi, komplikasi saat persalinan, kelainan letak janin, persalinan lama, ketuban pecah dini, faktor resiko umur (< 20 tahun atau > 35 tahun), dan kekurangan energi kronik (KEK) (Yuni Santika et al., 2024).

Dilansir dari publikasi Kementerian Kesehatan tahun 2023, angka kematian bayi (AKB) menunjukkan angka 24 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi paling banyak adalah kelainan pernafasan dan system kardiovaskular kemudian diikuti oleh berat bayi lahir rendah (BBLR), premature, infeksi, komplikasi saat persalinan, kelaian bawaan dan lainnya (Kementerian Kesehatan, 2023).

Pada publikasi Dinkes Kalimantan Barat dalam kegiatan rapat evaluasi semester Ibu dan Anak AMP-SR di ballroom hotel transera Kota Pontianak Senin 7 Oktober 2024 yang dipublikasikan melalui website resmi Dinkes Kalbar pada tanggal 8 Oktober 2024, kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat dr. Erna Yulianti didampingi oleh Kabid Kesmas Purwitasari Aquarini Pregnansy menyebutkan angka kematian ibu di



Kalimantan barat berdasarkan data Long Form sensus penduduk 2020, Angka Kematian Ibu 246/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi 17,47/1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2024).

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia adalah memberikan mandat pada lembaga keagamaan PELKESI untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia secara holistik. Selama 10 tahun terakhir, PELKESI telah berkontribusi dalam program di tingkat komunitas maupun fasilitas kesehatan dalam rangka memastikan “*No One Left Behind*” dalam bidang kesehatan. Pada tahun 2021-2023 PELKESI berperan aktif dalam penguatan layanan kesehatan ibu dan anak untuk percepatan penurunan AKI dan AKB. Implementasi programnya adalah pendidikan dan pelatihan, advokasi, serta penguatan tata kelola rumah sakit dalam penurunan AKI dan AKB (Ratnawati et al., 2024).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. D usia kehamilan 30 minggu hamil anak ke-4 dengan jarak kehamilan dari anak ke-2 adalah 3 tahun dengan abortus di kehamilan ke- 3. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul

“Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dan By. Ny. D Di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D Dan By. Ny. D di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak”?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia satu bulan dengan pendekatan manajemen kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dengan asuhan normal.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil trimester tiga pada Ny. D kehamilan normal di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak.
- c. Untuk mengetahui analisa data pada Ny. D dan By. Ny. D.
- d. Untuk menegakkan analisa data pada Ny. D dan By. Ny. D.
- e. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek lapangan.



#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak**

Penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif sebagai masukan tambahan materi yang bisa bermanfaat untuk mahasiswa Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak.

##### **2. Bagi pasien**

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan yang berkaitan dengan kehamilan dan proses persalinan normal sehingga ibu hamil dapat memahami prosedur tindakan yang dilakukan tenaga kesehatan terkhusus bidan yang menangani persalinan normal.

##### **3. Bagi Bidan**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

#### **E. Ruang Lingkup**

##### **1. Ruang Lingkup Materi**

Dalam laporan tugas akhir ini penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. D selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi, dan penggunaan alat kontrasepsi (KB).

## 2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam Asuhan kebidanan Komprehensif adalah Ny. D dan By. Ny. D di Puskesmas Gang Sehat.

## 3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan trimester III hingga imunisasi BCG dan polio 1

## 4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama saat trimester III di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Badria, 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan SOAP.	Ada keseenjangan teori dengan penatalaksanaan selama Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak dengan menggunakan 7 langkah varney
2	Alwahyuni et al., 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. V Dan By. Ny. V Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan SOAP	Tidak ada keseenjangan teori dengan penatalaksanaan selama Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. V dan



		Kabupaten Kubu Raya		By. Ny. V di Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan 7 langkah varney.
3	Marwa et al., 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S Dengan Asuhan Normal Di Puskesmas Sungai Kakap	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan SOAP	Tidak ada kesenjangan teori dengan penatalaksanaan selama Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney.

Sumber: (Badria, 2024), (Alwahyuni et al., 2022), (Marwa et al., 2022)

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D diwilayah Kota Pontianak tahun 2025.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan tahun penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.